

BAB VI

SARAN

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek ProTha Farma, maka disarankan:

1. Sebelum melaksanakan PKPA di Apotek, calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan apotek, perundang-undangan farmasi, sinonim dari obat-obatan juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
2. Calon apoteker diharapkan agar mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi agar mampu berkomunikasi dengan pasien secara baik dan benar, sehingga dapat menyampaikan tentang penggunaan obat yang rasional
3. Calon apoteker diharapkan lebih aktif dan tanggap selama menjalankan praktek kerja profesi agar para calon apoteker mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak sehingga mampu mencapai semua apa yang menjadi tujuan yang direncanakan.
4. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti bagaimana cara penggunaan obat yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.

5. Calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.
6. Apotek Pro - Tha Farma disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record* (PMR) tidak hanya untuk penderita penyakit khusus saja tetapi juga untuk berbagai macam penyakit lainnya sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS Drug Information, 2011, Bethesda: American Society of Health System Pharmacist, (Electronic Version).
- Almatsier, S., 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- American Diabetes Association, 2015. *Standards of Medical Care in Diabetes*, the Journal of Clinical and Applied Research and Education, 38, S1-S94.
- Anonim, 2014. INFOBPJS Kesehatan Edisi VI Tahun 2014. Media Internal Resmi BPJS Kesehatan. Jakarta. Indonesia.
- Baras, Faisal, 2003. Mencegah Jantung dengan Menekan Kolesterol, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dietrich E., et al, 2015. Antiinflammatory, Antipyretic, and Analgesic Agents. In. Whalen, K. *Lippincot Illustrated Reviews : Phamacology*. Walter Kluwers, New York. **P.447- 456**
- Ganong, W. F, 2009. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, Edisi 22, EGC, Jakarta.
- Informasi Spesialite Obat (ISO) Indonesia, Ikatan Apoteker Indonesia. (2017/2018). *Volume, 51*.
- Katzung, B. G., & Dasar, F. (2002). Klinik. *Edisi kedelapan. Penerjemah: Bagian Farmakologi FKUA. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.*

- Lacy, C. F., etc, 2009, *Drug Information Handbook*, 17th edition, Lexi-Comp Inc & Apha North American, American Pharmaceutical Association.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- MIMS, 2018. MIMS Indonesia, <https://www.mims.com/> [online], diakses pada Februari 2018.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2012, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 922 tahun 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.*
- Presiden Republik Indonesia. 2008, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.*
- Presiden Republik Indonesia. 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian.*
- Presiden Republik Indonesia. 1994, *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 12 tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.*
- Presiden Republik Indonesia. 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian.*

- Presiden Republik Indonesia. 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Kesehatan*.
- Presiden Republik Indonesia. 2009, *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 42 tentang Perubahan Ketiga atas Undang Undang Nomor 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah*.
- Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L. 2012, *Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Edisi III, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale : The Complete Drug Reference, 36th ed., Pharmaceutical Press, Grayslake.
- Tjay, T.H. dan Rahardja, K. 2007, *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek- efek Sampingnya*, edisi 6, cetakan 1, PT. Elex Media Kumputindo, Jakarta.